

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian studi kelayakan bisnis usaha restoran *fast food Chopsticks Express*, sehingga kelayakan pendirian usaha ini dapat berjalan, dengan didukung oleh teori-teori yang relevan. Langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut:

3.1. Identifikasi Masalah

Kota Surabaya adalah kota terbesar kedua di Indonesia. Pertumbuhan yang pesat menyebabkan banyak industri dan usaha baru bermunculan, termasuk pusat perbelanjaan. Berdirinya pusat perbelanjaan baru memberikan sebuah kesempatan bagi pengusaha yang ingin membuka usaha baru atau ekspansi usahanya. Salah satu industri yang terus berkembang adalah restoran. Ada begitu banyak restoran di Surabaya menyebabkan iklim persaingan yang sengit. Oleh karena itu, untuk mendirikan sebuah restoran baru diperlukan pemikiran dan perencanaan yang matang untuk mengetahui apakah restoran tersebut layak untuk didirikan atau tidak. Perencanaan tersebut meliputi lima aspek, yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek SDM, aspek keuangan, dan aspek hukum.

3.2. Observasi Awal

Observasi awal dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap beberapa restoran yang menjual *Chinese Food* di Grand City Mall di Surabaya. Pengamatan dilakukan dengan melakukan wawancara kepada beberapa pengunjung, pembeli dan pemilik dari restoran di *food court* Grand City Mall, serta melakukan pengamatan terhadap situasi dan kondisi restoran-restoran di *food court* Grand City Mall Surabaya.

3.3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan untuk mendapatkan teori yang dapat mendukung penelitian studi kelayakan bisnis ini. Teori tersebut digunakan sebagai landasan untuk melakukan analisis penelitian dan sebagai pendukung dari hasil penelitian. Penggunaan teori dalam studi kelayakan bisnis ini mencakup lima aspek, yaitu aspek pasar, aspek teknis, aspek SDM, aspek keuangan, dan aspek hukum.

3.4. Jenis Data

Menurut Kuncoro (2009:148), jenis data berdasarkan sumber ada dua, yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan survei lapangan, wawancara, kuesioner dan observasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga lain dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Berdasarkan aspeknya, maka jenis data yang digunakan untuk masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek pasar dan pemasaran menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh melalui survei lapangan, observasi, wawancara, dan kuesioner

2. Aspek Teknis

Aspek teknis menggunakan data primer, yaitu berdasarkan observasi.

3. Aspek SDM

Aspek SDM menggunakan data primer dan sekunder, dimana primer berdasarkan observasi, dan sekunder berasal dari internet.

4. Aspek Hukum

Aspek hukum menggunakan data primer dan sekunder, dimana primer berasal dari wawancara, dan sekunder berasal dari internet

5. Aspek Keuangan

Aspek keuangan menggunakan data primer berdasarkan observasi dan wawancara.

3.5. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006:130), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam studi kelayakan bisnis ini adalah seluruh pengunjung *food court* Grand City Mall.

Sampel menurut Istijanto (2009:113) adalah suatu bagian yang ditarik dari populasi. Sampel mewakili populasi untuk diteliti. Populasi dan Sampel untuk tiap-tiap aspek adalah sebagai berikut :

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

Populasi dari aspek pasar adalah seluruh pengunjung *food court* Grand City Mall. Jumlah sampel yang akan diteliti untuk kuesioner ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Kriyantono 2008:162). Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Kuesioner digunakan untuk mencari segmentasi pengunjung *food court* Grand City Mall Surabaya. Dasar pertimbangan untuk memilih sampel penelitian yang dapat memberikan informasi yang valid adalah sebagai berikut:

- a. Responden termasuk remaja, dewasa muda, atau dewasa.
- b. Membeli makanan dan makan di areal *food court* Grand City Mall Surabaya.
- c. Apabila berkelompok dan bukan keluarga dibawah empat orang, maka hanya satu kuesioner yang diberikan. Lebih dari empat orang, maksimla diberikan dua kuesioner.

- d. Apabila berkelompok dan masih ada hubungan keluarga, maka hanya satu kuesioner yang diberikan. Prioritas utama diberikan kepada anggota keluarga dewasa atau dewasa muda.
- e. Kuesioner diberikan bergantian menurut jenis kelamin. Apabila kuesioner sebelumnya diisi oleh laki-laki, maka kuesionernya diberikan kepada perempuan.

Untuk analisis SWOT, STP, dan *Marketing Mix*, populasi yang diteliti adalah kompetitor baik langsung maupun tidak langsung.

2. Aspek Teknis

Populasi dan sampel dari aspek teknis adalah Toeng Supermarket, yaitu toko penyedia peralatan dapur dan masak.

3. Aspek SDM

Populasi dan sampel dari aspek SDM adalah kompetitor tidak langsung.

4. Aspek Hukum

Populasi dan sampel dari aspek hukum adalah biro jasa swasta yang terletak di Taman Pondok Indah, Surabaya, dan Grand City Mall.

5. Aspek Keuangan

Populasi dan sampel dari aspek keuangan adalah Grand City Mall, dan kompetitor tidak langsung

3.6. Proses Pengumpulan Data

3.6.1. Proses Pengumpulan Data Aspek Pasar dan Pemasaran

Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap kompetitor dan *food court* Grand City Mall. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan STP dan *Marketing Mix*. Pembagian kuesioner berdasarkan rumus Slovin dan menggunakan metode *random sampling*. Data sekunder berasal dari *Datacenter* Surabaya yang berkaitan dengan tingkat pertumbuhan restoran di Surabaya.

3.6.2. Proses Pengumpulan Data Aspek Teknis

Data aspek teknis berisi mengenai pemilihan lokasi berdasarkan denah Grand City Mall beserta keterangan, daftar peralatan yang dibutuhkan untuk membuka restoran *fast food* Chopsticks Express. Data aspek teknis juga berisi model tata letak *tenant* di Grand City Mall dan teknologi peralatan yang digunakan. Pengumpulan dilakukan dengan cara melakukan observasi di Toeng Supermarket.

3.6.3. Proses Pengumpulan Data Aspek SDM

Data aspek SDM berisikan mengenai jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan beserta spesifikasinya, sistem organisasi, kompensasi, dan informasi keselamatan kerja. Data UMR Surabaya diperoleh dari internet.

3.6.4. Proses Pengumpulan Data Aspek Hukum

Proses pengumpulan data aspek hukum adalah secara primer dengan melakukan wawancara kepada pihak SDM Grand City Mall dan salah satu biro jasa

di Taman Pondok Indah, Surabaya. Hal-hal yang perlu diketahui adalah mengenai persyaratan pembukaan usaha.

3.6.5. Proses Pengumpulan Data Aspek Keuangan

Data aspek keuangan berisi jumlah pengunjung yang untuk penghitungan proyeksi pendapatan, perhitungan harga peralatan, perlengkapan, beban sewa, promosi, gaji, *utility*, pajak, dan administrasi. Data lain yang digunakan adalah inflasi di kota Surabaya. Data-data tersebut diperoleh baik dari internet maupun hasil observasi dan wawancara di toko penjual peralatan dan SDM Grand City Mall.

3.7. Proses Pengolahan Data dan Analisis Hasil Pengolahan Data

3.7.1. Pengolahan Data Aspek Pasar dan Pemasaran

Data aspek pasar yang telah dikumpulkan diolah untuk mencari jumlah pasar dan untuk melakukan analisis SWOT, STP (*segmentasi, targeting, dan positioning*), dan *Marketing Mix*. Aspek pasar dan pemasaran dapat dikatakan layak apabila :

- a. Terdapat hasil analisis SWOT beserta matriks dan strateginya
- b. Memetakan segmentasi berdasarkan hasil kuesioner
- c. Memilih segmentasi yang tepat
- d. Memposisikan perusahaan yang menyediakan produk, yang sesuai dengan segmentasi yang dituju
- e. Dapat menawarkan produk yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan
- f. Mampu menawarkan harga yang bersaing dengan kompetitor lainnya.

- g. Dapat memilih lokasi yang tepat dan lengkap dengan prasarana dan akses yang mudah.
- h. Dapat memilih jenis promosi yang digunakan dengan tepat dan efektif.

Apabila tidak dapat memenuhi delapan kriteria tersebut, maka dikatakan tidak layak.

3.7.2. Pengolahan Data Aspek Teknis

Data aspek teknis yang telah dikumpulkan diolah menjadi penentuan lokasi restoran, data peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan, dan kondisi tata letak restoran. Dikatakan layak apabila dapat menjelaskan tiga hal berikut :

- a. Lokasi berdirinya usaha yang direncanakan di *food court* Grand City Mall
- b. Tata letak seluas 3,5 m x 5 m untuk lima sampai enam orang karyawan.
- c. Pemilihan teknologi untuk peralatan usaha yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional

3.7.3. Pengolahan Data Aspek SDM

Data aspek SDM yang telah dikumpulkan diolah berdasarkan teori menjadi struktur organisasi, analisis jabatan, besarnya kompensasi karyawan yang disesuaikan dengan besarnya tanggung jawab dan pekerjaan, dan keselamatan kerja. Dikatakan layak apabila dapat menjelaskan tiga hal berikut:

- a. Struktur organisasi
- b. Analisis jabatan yang berisi *job description*, syarat yang dibutuhkan untuk jabatan tersebut, dan pemberian kompensasi.
- c. Hal-hal mengenai keselamatan kerja karyawan dalam kegiatan operasional.

3.7.4. Pengolahan Data Aspek Hukum

Data aspek hukum yang telah dikumpulkan diolah menjadi daftar persyaratan izin lokasi dan izin usaha yang meliputi izin pengerjaan *tenant*, NPWP, SIUP, TDP, Akta Notaris, dan Surat Keterangan Domisili. Dikatakan layak apabila semua persyaratan dapat dilengkapi..

3.7.5. Pengolahan Data Aspek Keuangan

Data aspek keuangan yang telah dikumpulkan diolah sesuai dengan teori menjadi sumber dana, biaya kebutuhan investasi, proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, analisa kriteria investasi yang terdiri dari NPV (*Net Present Value*), IRR (*Internal Rate of Return*), dan *Payback Period*, dan analisis skenario. Kelayakan aspek keuangan mengacu pada analisis kriteria investasi dimana :

- a. Hasil perhitungan pada NPV menunjukkan nilai positif. Jika negatif, maka tidak layak.
- b. Hasil perhitungan pada IRR menunjukkan hasil yang lebih besar dari suku bunga pinjaman bank. Apabila lebih kecil, maka tidak layak.
- c. Hasil perhitungan PP lebih kecil dari periode yang ditentukan dalam penelitian ini, yaitu tiga tahun. Apabila hasilnya lebih dari tiga tahun maka tidak layak.